

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis efisiensi kinerja lembaga amil zakat di Dompot Dhuafa Republika dan Rumah Zakat periode 2017-2021 yang diperoleh melalui metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada periode 2017-2021 tingkat efisiensi kinerja Dompot Dhuafa Republika mengalami fluktuasi. Di tahun 2017 Dompot Dhuafa Republika mencapai tingkat efisiensi 77,1%. Sedangkan di tahun 2018 tingkat efisiensi kinerjanya mencapai tingkat efisiensi 76,2%. Dan di tahun 2019 tingkat efisiensi mengalami peningkatan mencapai tingkat efisiensi sempurna yaitu 100%. Kemudian di tahun 2020 kinerja Dompot Dhuafa Republika kembali mengalami penurunan menjadi 94,1%. Dan di tahun 2021 tingkat efisiensi kinerja Dompot Dhuafa Republika mengalami peningkatan mencapai tingkat efisiensi sempurna yaitu 100%. Dengan tingkat efisiensi rata-rata tahunan mencapai 89,48%. Sedangkan tingkat efisiensi kinerja Rumah Zakat pada

periode 2017-2021 juga mengalami fluktuasi. Di tahun 2017 kinerja Rumah Zakat mencapai tingkat efisiensi sempurna yaitu 100%. Kemudian di tahun 2018 kinerja Rumah Zakat mengalami penurunan dengan tingkat efisiensi sebesar 98,2%. Selanjutnya pada tahun 2019-2021 kinerja Rumah Zakat mencapai tingkat efisiensi sempurna yaitu 100%. Hal tersebut menandakan bahwa kinerja Rumah Zakat telah mencapai efisiensi yang optimal pada jangka waktu 3 tahun. Dengan tingkat efisiensi kinerja rata-rata tahunan mencapai 99,64%.

2. Secara umum LAZ mengalami inefisiensi karena 2 hal, yaitu:
Pertama, penggunaan aset yang berlebihan, sehingga menjadi tidak efektif dan tidak produktif sehingga kinerja LAZ menjadi tidak efisien. Kedua, jumlah dana ZIS terhimpun dan tersalurkan tidak maksimal. Jadi penggunaan aset yang berlebihan dapat mempengaruhi realisasi jumlah dana ZIS yang terhimpun dan tersalurkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Lembaga Amil Zakat yang telah mencapai nilai efisien hendaknya menjaga kinerjanya supaya bisa menjadi contoh untuk lembaga amil zakat lainnya. Dan diharapkan bagi lembaga amil zakat yang belum mencapai efisien dalam kurun waktu tertentu, diharapkan dapat memperbaiki ketidakefisienan tersebut di masa yang akan datang agar pengelolaan ZIS menjadi optimal. Dan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat diharapkan lebih transparan dengan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit di *website* resmi masing-masing LAZ.
2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan serta memperpanjang jangka waktu penelitian, serta memakai variabel yang lebih banyak sehingga mampu mencapai hasil penelitian yang lebih baik.